

**DESIGN ANALYSIS OF EARLY CHILDHOOD PICTURES IN RAUDHATUL
ATHFAL UMMAHAT DARUD DA'WAH WALL IRSYAD PEKKAE BARRU REGNCY**

**ANALISIS GAMBAR ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL UMMAHAT
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD PEKKAE KABUPATEN BARRU**

Nur Anisa MS, Abdul Asiz Ahmad dan Irfan Arifin.
Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
Email: anisahanisah721@yahoo.com

ABSTRACT

Nur Anisa MS, 2018. Analysis of early childhood picturs in raudhatul athfal ummahat darud da wa'wah wall irsyad Pekkae Barru regency. Thesis: Fine Arts Education Study Program. Faculty of Art and Design Makassar State University. Supervised by Abdul Asiz Ahmad dan Irfan Arifin.

This study aims to describe the analysis of children's work in Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad Pekkae, Barru Regency. This research is a qualitative descriptive study. This study aims to find out how the form of children's drawings in Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad Pekkae Barru regency. This type of research is in the form of content analysis and surveys. The target in this study, namely pictures of early childhood in Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad Pekkae Barru Regency. A total of 20 pictures of boys and 8 pictures of girls. Data collection techniques are carried out by means of observation and documentation. While the data analysis technuque in this study Is a qualitative descriptive analysis technique with a subjective approach. The results of the study concluded that the analysis of chidren's

Nur Anisa MS, 2018. *Analisis Gambar Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad Pekkae Kabupaten Barru.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Abdul Asiz Ahmad dan Irfan Arifin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis hasil karya anak di *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad Pekkae Kabupaten Barru*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk gambar anak di *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad Pekkae Kabupaten Barru*. Jenis penelitian ini berupa analisis isi (*content analysis*) dan *survei*. Sasaran pada penelitian ini, yaitu gambar anak usia dini di *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad Pekkae Kabupaten Barru*. Berjumlah 20 gambar anak, dengan rincian gambar anak laki-laki sebanyak 12 dan gambar anak perempuan sebanyak 8. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan subjektif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa analisis gambar anak di *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad Pekkae Kabupaten Barru*. Pada penelitian ini elemen gambar yang sering di temukan pada gambar anak yaitu, garis berombak yang mewakili awan. Walaupun anak bercerita bebas melalui gambar, pada beberapa anak pola-pola gambar yang di berikan guru masih menjadi bagian cerita dari gambar si anak, anak belum fokus ke warna karena pikiran anak lebih didominasi oleh bentuk, sedangkan masalah ruang masih belum bisa dipecahkan/dikuasai anak dengan baik.

I. PENDAHULUAN

Melalui berkarya, siswa memperoleh pemahaman tentang berbagai penggunaan media, baik media untuk seni rupa dwimatra maupun seni rupa trimatra. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang bertujuan ganda yakni untuk mengembangkan kepribadian seseorang dan sekaligus mempersiapkannya untuk menjadi warga masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab (Salam, 2001: 15).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pendidikan seni rupa yang terlaksana dalam bentuk kegiatan pembelajaran pada dasarnya meliputi pembelajaran teori, apresiasi, dan keterampilan seni rupa, pembelajaran apresiasi seni rupa berfokus pada pembinaan aspek afektif (sikap kepekaan rasa), pembelajaran keterampilan seni rupa berfokus pada pembinaan aspek psikomotorik (keterampilan).

Salah satunya dengan cara menggambar. Menggambar adalah merupakan bahasa universal dan telah berkembang dimana gambar sebagai bahasa rupa yang dilakukan manusia sejak dulu sebagai kegiatan untuk merekam peristiwa-peristiwa atau kejadian dalam hidup mereka (Irfan, 2010 1).

Menggambar merupakan salah satu pelajaran yang diterapkan di PAUD, oleh karena itu pendidik PAUD dituntut untuk mampu menggambar dengan baik. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, program pendidikan seharusnya dipersiapkan secara profesional dan

terencana melalui proses optimalisasi pengembangan bakat, minat dan kreativitas anak serta dievaluasi secara kualitatif dan kuantitatif (Safrudin, 2017:85).

Anak-anak yang belajar pada satu sanggar sudah dipastikan tidak memiliki jati diri pada karyanya sebab antara satu anak yang lainnya akan memiliki kesamaan karakter baik gambar maupun warna, selain itu menggambar dengan seperti ini akan menemukan titik jenuh sebab proses berkarya yang berpola mengakibatkan tidak berkembangnya karakter gambar yang telah dibuatnya.

Gambar yang diekspresikan oleh setiap anak memiliki perbedaan satu sama lain. Hal ini dikarenakan anak memiliki sudut pandang tersendiri dalam mengungkapkan ide hasil pengamatannya. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Salam (2003: 33) yang mengemukakan bahwa sifat ekspresif gambar anak tercermin pada kejujuran anak untuk menggambarkan ide atau hasil pengamatan sudut pandang anak sendiri.

Menggambar sebagai salah satu cabang seni rupa tidak bisa dilepaskan dari dunia anak-anak. Di taman kanak-kanak, menggambar dijadikan salah satu kegiatan pembelajaran maupun perencanaan. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari atau kegiatan terencana. Dalam kegiatan sehari-hari, aktivitas menggambar dapat dilakukan dengan cara spontan (Berdasarkan keinginan anak). *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'wah wal Irsyad Pekkae*.

Fakta lapangan adalah beberapa kelompok anak menghasilkan karya yang sama persis baik dari segi bentuk, warna maupun tema karena sebelumnya telah mendapatkan pola gambar dari guru, ketika diberikan arahan untuk menggambar anak-anak tersebut teringat oleh pola yang telah diajarkan gurunya, sehingga anak dalam berkarya pemahamannya tidak berkembang melainkan hanya mengingat dan mengikuti pola yang sebelumnya telah diajarkan oleh gurunya, hal ini dapat menjadi masalah yang dapat menghambat pola pikir anak serta perkembangan kreativitas anak dalam berkarya.

Dimana tingkat taman kanak-kanak merupakan fase pembelajaran melibatkan proses mental anak secara maksimal untuk menghendaki aktivitas anak berkembang dengan baik dan di arahkan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir guna meningkatkan kreativitas anak (Safrudin, 2017: 1).

Dengan alasan peneliti ingin mengetahui bentuk karakteristik hasil gambar anak usia dini yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang Analisis Gambar Anak-Anak Tk, yang pada nantinya bisa bermanfaat untuk mendeskripsikan elemen gambar yang dibuat anak-anak, sesuai dengan priode perkemabangan anak pada usia nya. Elemen gambar tersebut meliputi: garis, tema, warna, dan ruang/bidang. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah anak-anak yang berusia (5-6 tahun) dan masuk pada masa prabagan.

II. METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan disajikan jenis penelitian, subjek dan sasaran penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian jenis Analisis isi menggunakan metode deskriptif kualitatif. (Moleong, 2008: 6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga hanya bersifat sebagai pengungkap fakta. Hasil penelitian ditekankan untuk memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.

Adapun pengertian Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha

mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Sujana dan Ibrahim, 1989: 65) Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'wah wal Irsyad* Pekkae Kabupaten Barru. Di Jalan Sultan Hasanuddin poros Barru dan Pare-pare tepatnya di desa Pekkae, Kecamatan Tanete Rilau, Kelurahan Tamalate, Kabupaten Barru.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini mempunyai populasi yaitu seluruh siswa di *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'wah wal Irsyad* Pekkae Kabupaten Barru dengan jumlah total anak 70 orang, dengan rincian laki-laki berjumlah 40 orang dan perempuan berjumlah 30 orang. Pembagian kelompok secara keseluruhan sebanyak 3 kelompok yaitu Kelompok A berjumlah 20 siswa, Kelompok B terbagi 15 siswa, Kelompok C terbagi 35. Jadi total keseluruhan jumlah siswa adalah laki-laki sebanyak 24 siswa dan perempuan sebanyak 46 siswa. Jumlah keseluruhan siswa pada kelompok A,B,C adalah sebanyak 70 orang.

2. Sampel

Sampel yang dipilih pada penelitian ini yaitu seluruh anak yang hadir pada saat penelitian, sebanyak 20 orang anak.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variable yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Analisis gambar anak usia dini di *raudhatul athfal ummahat darud da'wah wal irsyad* pekkae Kabupaten Barru.

2. Desain Penelitian

Penyajian desain penelitian digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data yang telah direduksi kemudian diuraikan dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis hasil gambar anak usia dini di *Raudhatul athfal ummahat darud da'wah wal irsyad* pekkae Kabupaten Barru.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan arah yang jelas terhadap variabel yang diteliti, maka dijelaskan bahwa analisis gambar anak usia dini yang dimaksud adalah sebagai kemampuan menciptakan dan penguasaan serta karakteristik karya anak usia dini di *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad Pekkae* Kabupaten Barru dalam berkarya, di tinjau dari segi objek, warna, komposisi dan garis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperoleh sebagai bukti dalam penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan selanjutnya adalah teknik analisis deskriptif-kualitatif yang diperoleh dari analisis observasi, dokumentasi untuk kemudian memperoleh gambaran tentang keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya data yang dihasilkan dari setiap komponen yang ada dianalisis dengan cermat untuk mendapatkan data yang valid, kemudian dirangkai secara sistematis dalam bentuk deskriptif-kualitatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad Pekkae Kabupaten Barru berdiri pada tahun 1980 oleh yayasan Darud Da'Wah Wal Irsyad beralamatkan di Jalan poros Barru dan Pare-pare tepatnya di jalan Sultan Hasnuddin belakang Mesjid Besar Nurul Ittihad Pekkae, Kecamatan Tanete Rilau Kelurahan Lalolang, Kode Pos 9071. *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad* Pekkae Kabupaten Barru.

1. Alat dan Bahan Pembelajaran di *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad* Pekkae Kabupaten Barru

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran menggambar antara lain kertas gambar berukuran A4, spidol, pastel, krayon, pensil warna. Dalam proses penelitian anak dibebaskan dalam proses menggambar, mereka bebas memilih media warna yang mereka inginkan.

2. Hasil Karya Anak *Raudhatul Athfal Ummahat Darud Da'Wah Wall Irsyad* Pekkae Kabupaten Barru

1. Karya 1

	Nama : Jihan Kamilah Lutfiah Usia : 5 Tahun L/P : Perempuan Tema : Taman Bunga
---	---



Gambar 1: **Karya Jihan Kamila Lutfiah**
a. Bentuk

Dalam gambar tersebut terdapat suasana di padang rumput, lalu ada anak yang sedang berdiri di atas rumput hijau sambil menjulurkan tangannya, didepannya terdapat bunga dan rumah serta pohon. Di atasnya terdapat beberapa kupu-kupu yang berwarna dan dibelakangnya terdapat gunung dan matahari dengan suasana langit orange yang menandakan hari sudah sore. Ada sebuah rumah, matahari, langit dan ada bukit juga. Gambar 1 merupakan karya Jihan Kamilah Lutfiah. Jihan berumur 5 tahun 9 bulan. Lukisan di atas dibuat oleh Jihan dengan tema taman bunga. Objek yang terdapat pada lukisan ini adalah awan, matahari, kupu-kupu, bunga, pohon, anak perempuan dan rumah. Garis yang tampak pada karya ini tebal memberi kesan tegas dan berani. Bentuk-bentuk objek termasuk ke dalam bentuk geometris memberi kesan kaku. Objek anak perempuan dianggap paling penting, digambar dengan proporsi paling besar. Objek tidak menuntut detail. Bunga digambar tanpa batang dan daun; rumah di gambar secara sederhana yaitu dinding, atap dan satu pintu. *Background* diberi warna kuning, dan merah memberi kesan panas/hangat. Kesan ruang ditampakkan secara sederhana yaitu pembagian langit/atas dan tanah/bawah. Berdasarkan temanya, karya Jihan memiliki gaya naturalistik yaitu tema tentang pemandangan taman.

2. Karya 2

	Nama : Karya Mufidah Usia : 7 Tahun L/P : Perempuan Tema : Diriku
--	--

3. Karya 3

	Nama : Muhammad Asrulah Usia : 7 Tahun L/P : Laki-laki Tema : Markas Helikopter
---	--

A. Pembahasan

1. Hasil Gambar Anak di *Raudhatul athfal ummahat darud da'wah wal irsyad pekkae* Kabupaten Barru

1. Analisis Karya Jihan Kamila Lutfiah

1. Orang
Orang di sini terlihat seperti sedang berdiri, digambarkan dalam posisi sedang menghadap ke depan dengan ekspresi wajah sedang tersenyum menandakan bahwa anak itu sedang bahagia berbaju warna merah cerah berdasarkan wawancara jihan yang digambar itu adalah dirinya.
2. Rumah
Bentuknya seperti jamur, hanya saja ada pintu, gentengnya berbentuk lancip/segitiga dengan dinding lurus ke bawah.
3. Pohon
Di gambar seperti aslinya, daun berwarna hijau dan batang berwarna coklat. Pada gambar jihan hanya menggambarkan 1 pohon saja. Menurut jihan ditaman yang ia datangi itu diantara bunga-bunga hanya terdapat 1 pohon besar dan di bawahnya terdapat banyak bunga-bunga yang berwarna-warni.
4. Matahari dan langit
Dari gambarnya, menunjukkan keadaan sore karena dari warna langit yang orange dan warna matahari yang orange juga cerah menandakan hari sudah sore. Matahari terdapat diantara dua bukit yang saling bergandengan.
5. Bukit
Di gambarkan bergandengan dengan bukit yang satu hanya saja ada matahari pada bagian tengah bukit. Pembatasnya adalah matahari pada selah bukit yang digambarkan jihan.
6. Kupu-kupu
Mempunyai arti mencintai keindahan dan menginginkan suatu kebebasan.

b. Garis

1. Orang
Digambar dengan garis yang ragu-ragu tetapi akhirnya dipertegas. Karena garisnya dipertebal namun tidak rapih. Seperti yang terlihat pada rambutnya garisnya di pertegas namun tidak rapi.
2. Rumah
Digambar dengan garis yang spontan, tetapi garis pada dinding rumah terdapat sedikit keraguan sehingga tampak garisnya tidak bertemu dengan garis lainnya jadi seperti garis pada dinding tidak menyatu dengan garis bawah.
3. Kupu-kupu
Digambar dengan garis yang ragu-ragu tetapi akhirnya dipertegas. Karena garisnya dipertebal namun tidak rapih.
4. Pohon, Bunga dan gunung
Garis digambarkan secara spontan tanpa ada rasa ragu-ragu tampak pada goresan gunung atau bukit tidak ada pengulangan atau penebalan garis.

c. Warna

Gambar ini didominasi oleh warna hijau, yang memberi makna kesuburan. Karena warna hijau di sini memberikan kesan bahwa orang yang digambarkan berada di padang rumput yang subur dan tidak gersang. Pohon yang daunnya berwarna hijau memberikan kesan subur dan batangnya yang berwarna coklat memiliki makna kedamaian seolah memberi kesenangan bagi ada yang di dekatnya. Gambar orang yang diberi baju warna merah melambangkan bahwa orang itu adalah seorang pemberani dan tidak takut akan resiko warna merah menggambarkan kecerahan, rok yang berwarna merah melambangkan kestabilan dan menambah kesan elegan dan terlihat sepadan dan serasi

dengan baju yang sedang dipakai. Langit yang berwarna orange mengungkapkan bahwa penggambar sedang kreatif dan memberi inspirasi dan menandakan bahwa hari sudah sore. Matahari yang berwarna orange kombinasi merah, mempunyai makna yang berarti hari itu pada gambar waktu mulai menjelang sore panas atau hangat memberikan kesan yang tenang dan damai. Bunga-bunga yang berwarna-warni melambangkan aneka ragam jenis bunga yang tergambarkan mewakili perasaan yang sedang bahagia, pada gambar jihan menggunakan banyak warna-warna yang terang.

d. Komposisi

Objek anak perempuan dianggap paling penting, digambar dengan proporsi paling besar. Objek tidak menuntut detail. Bunga digambar tanpa batang dan daun, rumah digambar secara sederhana yaitu dinding, atap dan satu pintu. Kesan ruang ditampakkan secara sederhana yaitu pembagian langit/atas dan tanah/bawah.

2. Analisis Karya Mufidah



Gambar 2: **Karya Mufidah**

Penggunaan tema ini banyak ditemukan pada gambar anak-anak terutama pada masa prabgan, karna pada masa anak cenderung ingin dominan dari pada lingkungan sekitarnya, selain itu ingatan anak-anak pada masa ini lebih banyak tentang dirinya, apa yang disukai, apa yang tidak dia sukai, perjalanan berliburnya dan lain sebagainya. Saat proses menggambar, ingatan-ingatan tentang dirinya itu dituangkan dalam karya gambarnya. Seperti

di atas pada gambar Kayla yang menggunakan tema “Diriku”.

a. Bentuk

1. Orang

Pada gambar kayla seperti yang dapat dilihat adalah seorang perempuan kayla berusaha memberikan gambaran tentang dirinya, ciri-ciri fisik kayla yang memiliki rambut sebahu berwarna hitam dan gambaran secara utuh bagian tubuh kayla dua kaki, dua tangan, satu kepala, dan badan. Kayla menggunakan atasan baju dan bawahan rok menandakan kayla menyukai memakai rok, pada gambar kayla menggambarkan ekspresi yang datar nampak kayla sedang ingin tersenyum dan tampak murung artinya kayla juga adalah anak yang pendiam dan tidak banyak bicara namun periang.

b. Garis

Pada gambar ini terlihat garis yang ada itu spontan dan menggunakan garis lengkung karena terkesan lembut dan lentur dibuat tanpa ragu – ragu sehingga tidak terlihat kaku.

c. Warna

Pada gambar ini anak menggunakan warna hijau untuk membentuk sket dirinya, media yang digunakan dalam menggambar adalah *crayon*. Warna hijau digunakan sebagai pengganti pensil, karna pada gambar ini anak sama sekali tidak menggunakan pensil penggunaan warna hijau menggambarkan objek dirinya. Teknik pewarnaan di sini anak

cenderung belum berani dalam mencampurkan warna. Dia hanya menggunakan satu warna dalam satu objek. Warna yang digunakan tergolong kedalam warna primer dan warna sekunder. Warna yang digunakan pada anak merupakan warna-warna terdekatnya, karna dia tidak menggunakan warna lain untuk mewarnai wajah tangan dan kaki, penggunaan warna biru yang berulang-ulang ada bantuk gambaran bahwa anak menyukai warna biru.

d. Komposisi

Terlihat pada gambar objek diletakkan secara bebas tanpa memperhitungkan keseimbangan posisi pada gambar letak gambar terlihat tidak berada ditengah cenderung bergeser ke kanan.

3. Analisis Karya Muhammad Asrullah



Gambar 3: Karya Muhammad Asrullah

Tema lukisan anak adalah markas helikopter. Objek yang terdapat pada lukisan diatas antara lain awan yang sedang turun hujan, helikopter, pohon, semak-semak, pagar/tiang. Garis tebal yang ditampakkan anak memberi kesan tegas dan berani. Gabungan bentuk geometris pada objek helikopter memberi kesan kaku. Warna yang dipilih cenderung menggunakan warna sekunder. *Background* lukisan berwarna *light orange* memberi kesan panas/hangat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan anak, objek-objek yang digambar ini tidak memiliki hubungan dan urutan cerita

sehingga termasuk ke dalam gaya lukisan susunan bebas.

a. Bentuk

Bentuk pada gambar memperlihatkan banyak bentuk geometris seperti pada helikopter dan tiang yang berbentuk persegi panjang dan lingkaran. Bentuk-bentuk objek pada gambar, seperti, pohon, awan, dengan garis-garis hujan termasuk dalam bentuk yang sederhana dan familiar dalam gambar-gambar anak.

b. Garis

Garis-garis yang ada pada gambar terlihat spontan dan tegas, tidak terlihat keragu-raguan dalam garis-garisnya. Penggunaan pulpen sebagai pengganti pensil untuk sket pada gambar anak.

c. Warna

1. Helikopter

Pada gambar helikopter berwarna kuning, biru, hitam dan merah warna kuning menggambarkan bagaian kepala pada *helicopter*, biru adalah bagian badan helikopter, merah warna pada kaki helikopter dan hitam adalah warna pada bagian baling-baling atas dan baling-baling belakang pada helikopter. Warna –warna yang digunakan adalah warna yang digunakan pada anak merupakan warna-warna terdekatnya, karna dia tidak menggunakan warna lain untuk mewarnai atau menggabungkan warna akan tetapi menggunakan warna-warna primer, warna awan yang berwarna abu-abu menandakan gemuru suara hujan, kemarahan dan petir, tiang yang berdiri pada sisi kanan dan kiri memiliki warna yang sama yaitu hijau dan coklat. Pada gambar tiang anak ingin menyamakan warna tiang dengan warna pohon.

2. Pohon

Di gambar seperti aslinya, daun berwarna hijau dan batang berwarna coklat pada gambar anak hanya menggambarkan 1 pohon saja dan terdapat semak-semak Pada bawa pohon.

3. Awan dan Tanah

Pada awan berwarna abu-abu menggambarkan bahwa pada gambar anak sedang berada pada cuaca buruk, mendung yang disertai hujan. Pada sisi lain atas atau pada *background* berwarna orange sama halnya dengan warna tanah yang berwarna *orange*, mempunyai makna yang berarti hari itu (pada gambar) waktu sore panas atau hangat.

4. Tiang

Pada tiang menggunakan warna coklat untuk tiang penopang bawanya dan warna hijau untuk tiang atasnya, pada gambar anak tidak memetingkan tentang warnanya karna tampak anak mengikuti warna pada pohon yang dibuatnya.

d. Komposisi

Komposisi pada gambar yang dibuat simetrik, karena pada gambar tersebut objek-objek digambarkan dengan keseimbangan, pada gambar helikopter terlihat seimbang dengan objek-objek lainnya, yaitu awan, pohon dan tiang yang digambarkan dengan ukuran sesuai, helikopter ditempatkan pada posisi tengah sebagai objek dari gambar dengan ukuran yang lebih besar dari objek gambar lainnya, letak awan berada pas di atas helikopter hal ini mendukung keseimbangan pada gambar.

IV.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Elemen gambar anak-anak

Pada penelitian ini elemen gambar yang sering ditemukan pada gambar anak yaitu, garis berombak yang mewakili awan. Walupsun anak bercerita bebas melalui gambar, pada beberapa anak pola-pola gambar yang diberikan guru masih menjadi bagian cerita dari gambar si anak, anak belum fokus ke warna karena pikiran anak lebih didominasi oleh bentuk, sedangkan masalah ruang masih belum bisa dipecahkan/dikuasai anak dengan baik.

2. Tema yang terdapat pada gambar anak

Tema yang paling banyak digunakan anak-anak adalah tema “diriku”, karena pada masa ini anak-anak cenderung egois dan mengutamakan dirinya sendiri. Sedangkan tema yang jarang digambarkan anak-anak adalah “negaraku” dan “alam semesta”, karena pada masa prabagan ini anak lebih banyak menggambar hal-hal yang secara langsung berhubungan dengan dirinya.

3. Pada analisis gambar anak

Pada analisis gambar, jika dilihat dari segi positif terlihat anak sudah cukup mampu menggambar dengan bebas, bercerita dan mengekspresikan diri melalui gambar dan beberapa anak sudah mampu memenuhi ruang gambar. Sedangkah dari sisi negatif dapat dilihat ada sebagian anak masih memakai pola tertentu untuk mewakili objek, ada beberapa anak yang kurang percaya diri dalam menggambar dirinya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan uraian penutup skripsi ini antara lain:

1. Secara teoritis
Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam pembelajaran di TK yang sangat penting demi kemajuan siswa. Selain itu hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai gambar anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru
Peneliti menyarankan kepada guru untuk memilih tema secara tepat sesuai dengan tahap kemampuan berpikir anak dan perkembangan anak. Selain itu guru juga diharapkan untuk tidak memberikan anak pola gambar atau contoh gambar secara langsung. Hal tersebut dapat mengurangi kreativitas dari anak karena proses meniru. Guru dapat membimbing anak melalui cerita dan komunikasi yang baik agar anak lebih terbuka dan kemampuan bersosialisasinya menjadi lebih baik.

b. Bagi Peneliti Lanjutan
Diharapkan peneliti lanjutan mampu menemukan permasalahan-permasalahan yang belum penulis teliti seperti aspek teknik dalam mendidik dan memberi bimbingan anak-anak usia dini.

V. DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastomi, Suwaji. 1983. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dharmawan. 1987. Pegangan : *Pendidikan Seni Rupa SMA*

Kelas 2. Bandung: Penerbit CV Armico.

Dwi diastowo dan Rifky julianty 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.

Ebdi Sanyoto, Sadjiman. 2010. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.

Elizabeth B. Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Garha, Oho. 1979. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa II*. Bandung: CV. Rosda Offset.

Hadi dan Haryono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Jazuli, M. 2016. *Paradigma Pendidikan Seni*. Semarang: CV. Farisma Indonesia.

Lexy, J Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-3. Rake Sarasin. Yogyakarta.

Muharam E & Warti Sundaryati. 1991/1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.

Permana, Galih Rosadi Dwi. 2016. *Seni Lukis Karya Anak Masa Pra-Bagan (4-7 Tahun) Pada Lembaga Pendidikan Formal (Studi Pada TK Aisyiyah*

- Bustanul Athfal Dan SD Muhammadiyah 01 Surakarta*). Surakarta: *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Roseline, Davido. 2012. *Mengenal Anak Melalui Gambar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sumaryanto. 2006. *Konsep Pendidikan Seni*. UNNES Semarang: Makalah disampaikan pada perkuliahan Konsep Pendidikan Seni.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House.
- Suryahadi, A. Agung. 2008. *Seni Rupa Menjadi Sensitif, Kreatif, Apresiatif dan Produktif Jilid 1 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa*. Makassar: Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni di Sekolah Dasar*. Makassar: Buku Ajar Tertulis untuk Mahasiswa PGSD. Universitas Negeri Makassar.
- Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Solehuddin. 1997. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Penerbit IKIP Bandung.